

LAYANAN BIMBINGAN KONSELING UNTUK MENINGKATKAN DISIPLIN BELAJAR *ONLINE* SISWA SMPN 2 ENREKANG

¹Fitriyanti Sulaiman

¹Universitas Negeri Makassar, Indonesia

e-mail: phippydjarot@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Layanan bimbingan konseling untuk meningkatkan disiplin belajar online siswa SMPN 2 Enrekang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif Pre-Experimental. Bentuk desain Pra – Eksperimen yang digunakan adalah *One Group Pretest – Posttest Design*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan uji T. Pada hasil persentase pretest menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar *online* siswa yang memiliki kategori yang sedang ada 15 orang atau 71,4%, kategori rendah sebanyak 6 responden atau 28,6%. Setelah diberikan *treatment* atau perlakuan terlihat bahwa siswa sebagai sampel mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil *posttest*, dimana pada kategori sangat tinggi sebanyak 18 responden atau 85,7% kategori Sedang sebanyak 3 responden atau 1,43% dan kategori rendah sebanyak 0 responden. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kedisiplinan belajar *online* siswa setelah diberikan *treatment* atau perlakuan kepada siswa.

Kata Kunci: *Layanan BK, Disiplin belajar, Belajar online*

Abstract

This study aims to describe guidance and counseling services to improve the online learning discipline of SMPN 2 Enrekang students. This research uses the Pre-Experimental quantitative method. The pre-experimental design form used is the One Group Pretest-Posttest Design. Data collection techniques using a questionnaire. The data analysis technique used the T test. The results of the pretest percentage showed that the online learning discipline of students who had an average category was 15 people or 71.4%, the low category was 6 respondents or 28.6%. After being given treatment or treatment, it can be seen that the students as the sample experienced an increase. This can be seen from the results of the posttest, where in the very high category there were 18 respondents or 85.7%, in the medium category there were 3 respondents or 1.43% and in the low category there were 0 respondents. So it can be concluded that there is an increase in student online learning discipline after being given treatment or treatment to students.

Keywords: *BK Services, Study Discipline, Study online*

PENDAHULUAN

Pembelajaran yang berlangsung disekolah menengah pertama menggunakan pembelajaran *online* dengan melalui bimbingan orang tua. Dengan pembelajaran *online* siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti *classroom*, *video converence*, telepon atau *live chat*, *zoom* maupun melalui *whatsapp group*.

Pendidikan sering dinilai oleh berbagai pihak sebagai alat ampuh untuk melakukan perubahan terhadap kehidupan suatu masyarakat ke arah yang lebih baik. Melalui pendidikan, proses transformasi berlangsung dari guru kepada siswanya, yang bukan hanya berhubungan dengan bidang nilai ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga spritual, moral dan sosial. Seperti yang dikemukakan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, pada Pasal 1 ayat (1) yang berbunyi: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian (Karakter),

kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara” (Sudiyono dan Iskandar, 2017: 23).

Berbagai pelanggaran yang ditimbulkan baik di sekolah maupun diluar sekolah menjadikan salah satu bukti nyata bahwa pendidikan kita di Indonesia pada saat ini belum sepenuhnya dapat memenuhi harapan masyarakat, baik sebelum adanya pandemik terlebih lagi setelah adanya pandemi ini. Dampak dari globalisasi pendidikan yang hanya mengedepankan aspek keilmuan dan kecerdasan siswa sehingga internalisasi nilai-nilai karakter dalam pendidikan melalui beberapa mata pelajaran dianggap masih kurang. Menurut kementerian pendidikan nasional (2013).

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada tanggal 24 Maret 2020, mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19, dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran *online*/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Belajar di rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19. Tetapi pada kenyataannya masih banyak siswa yang tidak disiplin dalam pembelajaran yang dilakukan secara online.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif Pre-Experimental. Dikatakan *Pre-Experimental Design*, Bentuk desain Pra – Experimen yang digunakan adalah *One Group Pretes – Post tes Design*. Pada desain ini terdapat pretest, sebelum diberi perlakuan dan akan diberikan *Post tes* setelah diberikan perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Belajar merupakan perubahan dari tingkah laku sebelum dan sesudah mengalami atau menjalani yang namanya proses pembelajaran, perubahan yang terjadi terhadap individu tersebut berasal dari pengalaman dan latihan yang dilakukan selama mendapatkan pembelajaran. Seseorang yang mampu beradaptasi dengan lingkungan dan mengajarkan dirinya bagaimana belajar untuk dapat bertahan hidup merupakan salah satu akibat dari belajar. Seperti yang kita ketahui bahwa sederhananya belajar adalah proses perubahan dari belum mengetahui hingga mengetahui, yang dimana perubahan tersebut bisa terjadi dalam waktu tertentu.

Perubahan akibat belajar tersebut pastinya akan lebih nampak kepada perilaku seseorang untuknya itu perubahan tersebut diharapkan akan bersifat tetap dan tidak hanya terjadi di masa sekarang namun harapannya juga dapat berkelanjutan hingga ke masa yang akan datang yang akan mereka lalui tentunya, banyak yang tetap mendapatkan hasil yang sama walau telah melakukan proses yang maksimal, tidak mendapatkan pencapaian yang baik sesuai harapan, hanya jalan buntu yang ditemui. Penyebabnya yang sering ditemui dari masalah tersebut karena malas dalam belajar, disiplin belajar yang kurang, kurang semangat dalam menerima pelajaran, terganggunya konsentrasi dalam belajar, mengabaikan masalah

management waktu yang kurang baik, serta yang paling mendasar ialah kurangnya minat dalam mengikuti proses belajar.

Masalah kurangnya kedisiplinan belajar *online* siswa untuk belajar biasa juga terjadi akibat pengaruh lingkungan sosialnya, siswa sering kali mendapatkan berbagai masalah seperti kenakalan remaja, krisis kepercayaan diri dan lain sebagainya. Maka dari itu untuk memberikan pemahaman kepada siswa, guru Bimbingan Konseling seharusnya memberikan metode belajar yang mampu membuka fikiran dan membantu siswa agar memiliki gambaran atau penghayatan akan masalah-masalah sosialnya, berdasarkan fenomena tersebut metode penerapan nilai pendidikan karakter kedisiplinan menjadi salah satu metode yang cocok untuk diberikan kepada siswa.

Di sinilah peran guru bimbingan dan konseling untuk melakukan bimbingan pada siswa dalam meningkatkan kedisiplinan belajar *online* siswa. Salah satunya ialah dengan memberikan metode pembelajaran yang membuat siswa tidak merasa bosan diantaranya metode penerapan nilai kedisiplinan. Metode ini bertujuan untuk menampilkan masalah dan mendiskusikan bila masalah itu timbul pada diri siswa.

Pada hasil persentase pretest menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar *online* siswa yang memiliki kategori yang sedang ada 15 orang atau 71,4%, kategori rendah sebanyak 6 responden atau 28,6%. Setelah diberikan *treatmen* atau perlakuan terlihat bahwa siswa sebagai sampel mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil posttest, dimana pada kategori sangat tinggi sebanyak 18 responden atau 85,7% kategori Sedang sebanyak 3 responden atau 1,43% dan kategori rendah sebanyak 0 responden. Setelah diberikan *treatmen* atau perlakuan terlihat bahwa siswa sebagai sampel mengalami peningkatan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan yaitu terdapat peningkatan setelah dilakukan perlakuan yang ditunjukkan Pada hasil persentase pretest kedisiplinan belajar *online* siswa yang memiliki kategori yang sedang ada 15 orang atau 71,4%, kategori rendah sebanyak 6 responden atau 28,6% dan dari hasil posttest, dimana pada kategori sangat tinggi sebanyak 18 responden atau 85,7% kategori Sedang sebanyak 3 responden atau 1,43% dan kategori rendah sebanyak 0 responden.

Saran yaitu bagi Guru mata pelajaran baiknya terlebih dahulu merancang media untuk mengajar serta memberikan metode pembelajaran yang tidak membosankan untuk siswa dan yang tidak kalah penting guru awalnya harus menguasai materi yang akan disampaikan agar siswa juga mudah memahami apa yang disampaikan dan siswa tidak merasa bosan ketika mengikuti pelajaran dan guru bimbingan konseling dapat menjadikan penelitian ini sebagai rujukan untuk melakukan layanan-layanan Bimbingan dan konseling.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Edisi Revisi VI; Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunurrahman (2010). *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 185.
- Djamarah. Bahri, Syaiful & Zain Azwan. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, cet. Ke-3
- Goleman, D (2001). *Emotional Intelligence*. USA: New York Broadway.
- Isman, M. (2016). *Pembelajaran Moda Dalamjaringan (Moda Daring)*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah.

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. “*Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran Covid19*”
- Kurniawati, Arista, 2016. *Pengaruh Iklim dan Budaya Sekolah Terhadap Sikap Disiplin Siswa SMP Negeri 3 Terbanggi Besar Tahun Pelajaran 2015/2017*. Bandar Lampung: Universitas Lampung, hal. 18-19
- Prayitno. 2012. *Jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung Konseling*. Padang: Program PPK Jurusan BK UNP.
- Sahertian, Piet A., (1994) *Dimensi Administrasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tutik, (2012). *Implementasi Karakter disiplin pada siswa di SMP Muhammadiyah Gresik*. Jurnal. Diakses pada tanggal 19 Mei 2021
- Tohirin, *Bimbingan dan konseling di sekolah dan madrasa*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015).